

Mengamankan kebun pepaya dari kutu putih

Written by ndik

Tuesday, 27 August 2019 23:42 - Last Updated Tuesday, 27 August 2019 23:49

2019-08-28/06:42:40

MENGAMANKAN KEBUN PEPAYA DARI KUTU PUTIH

SECARA RAMAH LINGKUNGAN

Dalam budidaya pepaya, serangan organisme pengganggu tumbuhan (OPT) sering menjadi kendala dalam peningkatan kualitas maupun kuantitasnya. Kutu putih (*Paracoccus marginatus*) salah satu OPT yang dapat merugikan petani pepaya, karena dapat mengurangi estetika buah pepaya bahkan dapat mematikan tanaman pepaya.



Adalah Jamaludin Pasaribu petani pepaya di Ds Pematang Ganjang, Kec Sei Rampah, Kab Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara, dapat mengatasi serangan kutu putih tersebut dengan cara yang mudah, murah, ramah lingkungan namun dapat memberikan hasil yang efektif. Tanaman pepaya miliknya berjumlah sekitar 700 pohon dengan umur tanaman bervariasi antara 2-6 bulan, aman dari serangan kutu putih.



Mengamankan kebun pepaya dari kutu putih

Written by ndik

Tuesday, 27 August 2019 23:42 - Last Updated Tuesday, 27 August 2019 23:49



Bahan pengendali kutu putih yang digunakan adalah sabun pencuci piring. Dosis yang digunakan cukup 2 sendok makan sabun tersebut dalam 1 tangki alat semprot (kapasitas sekitar 15 liter), demikian penjelasannya. Kira-kira sejumlah 400 pohon pepayanya siap panen 2 minggu lagi, Pasaribu menambahkan penjelasannya sambil tersenyum gembira. Kebun pepaya ditanam terpadu dengan komoditas cabai, kacang panjang dan terong serta terpadu dengan kolam ikan sebagai penampungan air hujan. Petani tersebut telah memahami manfaat pengamatan OPT, jadi penyemprotan dilakukan berdasarkan hasil pengamatan. Penyemprotan dilakukan bila ditemukan populasi kutu putih. Hal ini menghemat bahan pengendali serta ongkos upah tenaga kerja.

Mengamankan kebun pepaya dari kutu putih

Written by ndik

Tuesday, 27 August 2019 23:42 - Last Updated Tuesday, 27 August 2019 23:49

Kepala Subdirektorat Pengendalian OPT Buah dan Florikultura, Anik Kustaryati mengemukakan agar pengendalian OPT secara ramah lingkungan tetap dipertahankan dan diterapkan pada komoditas lainnya, untuk menjaga kelestarian lingkungan dan menghasilkan produk berkualitas yang aman konsumsi.